

Pendampingan Pengelolaan Keuangan pada Organisasi Perempuan di Kota Jambi

Financial Management Assistance in Women's Organizations in Jambi City

Netty Herawaty^{1*}, Sri rahayu², Rahayu³, Widya Sari Wendry⁴, Sylvia Kartika Wulan B⁵

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi, 36361- Indonesia

⁵ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi, 36361 - Indonesia

*E-mail corresponding author: netherawaty@unja.ac.id

Received: 16 Oktober 2023; Revised: 19 November 2023; Accepted: 13 Maret 2024

Abstrak. Organisasi Aisyiyah dan Forhati Jambi bekerja sama dalam program pengabdian untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan. Tujuan program ini yaitu untuk meminimalkan perbedaan dalam penyusunan laporan keuangan. Tantangan yang dihadapi adalah perbedaan persepsi tentang akun yang digunakan, ketidaksamaan dalam penggunaan istilah, kurangnya data yang jelas untuk penyusunan laporan, dan kurangnya pemeriksaan internal yang efektif. Solusinya adalah memberikan pendampingan tentang pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan adalah ceramah dan pendampingan langsung dalam menyusun laporan keuangan. Proses pengabdian meliputi survei awal, sosialisasi, pelaksanaan program, evaluasi, dan upaya untuk menjaga keberlanjutan program. Harapan dari program ini adalah agar pengurus dapat menyusun laporan keuangan secara sesuai dengan standar akuntansi, mengurangi perbedaan persepsi tentang akun, dan meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Hasilnya diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan keuangan dalam organisasi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

Kata kunci: Aisyiyah; Forhati; pengelolaan keuangan; pengabdian masyarakat.

Abstract. The Aisyiyah and Forhati Jambi organizations are collaborating on a service program to enhance understanding and skills in financial management. The aim of this program is to minimize discrepancies in financial report preparation. Challenges include differing perceptions of the accounts used, inconsistencies in terminology, a lack of clear data for report preparation, and ineffective internal audits. The solution is to provide guidance on financial management. The methods employed include lectures and direct assistance in preparing financial reports. The service process includes initial surveys, socialization, program implementation, evaluation, and efforts to sustain the program. The hope for this program is that it enables administrators to prepare financial reports in accordance with accounting standards, reduce differences in account perceptions, and enhance knowledge of financial management. The expected outcome is to provide a better understanding of the importance of financial management in organizations and the preparation of financial reports in accordance with accounting standards.

Keywords: Aisyiyah; Forhati; financial management; community service.

DOI: 10.30653/jppm.v9i2.704

1. PENDAHULUAN



Perempuan sebagai seorang istri dan ibu juga memiliki peran penting sebagai warga negara dan memiliki kewajiban untuk memajukan kesejahteraan warga dan kecerdasan anak bangsa. Perempuan-perempuan berkumpul dan membentuk wadah dalam bentuk sebuah organisasi. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) organisasi adalah sebuah perhimpunan atau asosiasi yang terdiri dari sebagian orang yang mempunyai maksud untuk dapat diraih bersama-sama. Organisasi ditinjau dari segi bahasa yaitu berasal dari bahasa Latin “organum” dan dari bahasa Yunani “organon” yang artinya badan, alat, bagian atau anggota.

Organisasi perempuan dibentuk bertujuan agar perempuan-perempuan mempunyai kehidupan yang lebih baik dan membebaskan sehingga perempuan memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki. Organisasi perempuan di tanah air sangat banyak khususnya yang ada di Kota Jambi antara lain yaitu Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Muhammadiyah dan Majelis Wilayah Forum Alumni Himpunan Mahasiswa Islam Wati (MW Forhati).

Organisasi perempuan sebagai sebuah wadah yang orientasinya non profit maka harus tetap memperhatikan pengelolaan organisasi dengan baik terutama pengelolaan dalam keuangan. Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Pengelolaan keuangan dapat dijalankan dengan memperhatikan siklus akuntansi yang terjadi (Sianturi dkk., 2021). Menurut Hery (2015) siklus akuntansi merupakan proses penyusunan seluruh transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan hingga tersusunnya suatu laporan keuangan. Baridwan (2015) mengatakan tentang akuntansi adalah sebuah proses yang berurutan agar dapat memberikan penjelasan tentang keuangan yang bisa dimanfaatkan dalam memutuskan sebuah permasalahan. Manajemen keuangan ialah keseluruhan dari kegiatan yang berhubungan dengan cara untuk memperoleh modal. Tujuan pengelolaan keuangan adalah memperoleh keuntungan tertentu di waktu mendatang, melindungi dan menambah aset individu, untuk mengendalikan arus kas, untuk melaksanakan pengelolaan risiko dan pengendalian (Riyanto, 2013).

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pengabdian tentang pengelolaan keuangan sudah sering dilakukan namun pengelolaan keuangan yang sasaran pesertanya adalah organisasi perempuan masih jarang dilakukan. Pengabdian tentang pengelolaan keuangan keluarga (rumah tangga) sudah banyak dilakukan (Sukirman dkk., 2019; Octovian dkk., 2020, Nadia dkk., 2023; Sihombing dkk., 2023). Pengabdian berkaitan dengan perempuan yaitu pengelolaan keuangan di koperasi wanita juga sudah banyak dilakukan (Muryani dkk. 2020; Utami & Fadila, 2023). Pengabdian tentang pengelolaan keuangan juga dilakukan oleh Nurfaizah dkk. (2021) yaitu tentang dana masjid, dan Irianti dkk. (2021) tentang pengelolaan keuangan remaja. Serta Apituley dkk. (2023) tentang pengelolaan keuangan di usaha perikanan. Pengabdian ini berbeda dengan yang pernah dilakukan sebelumnya karena dilakukan pada dua buah organisasi perempuan yang memiliki latar belakang pendirian yang berbeda namun memiliki persamaan antara kedua organisasi tersebut yaitu sama-sama mengangkat harkat dan martabat perempuan.

Aisyiyah sebagai organisasi perempuan islam yang berkemajuan merupakan gerakan dakwah amal makruf nahi munkar berdiri pada tanggal 27 Rajab 1335 H atau bertepatan dengan 19 Mei 1917 di Yogyakarta. Organisasi ini adalah organisasi dari persyarikatan Muhammadiyah yang bertujuan mempertahankan dan memegang teguh ajaran islam agar dapat melaksanakan agama islam dengan semestinya. Aisyiyah Propinsi Jambi baru saja melaksanakan Musyawarah Wilayah

(Muswil) ke-14 dengan tema Perempuan Berkemajuan Mencerahkan Peradaban Bangsa pada tanggal 4-5 Maret 2023 dengan ketua terpilih Ibu Dirmanida, S.Pd.I. menggantikan Ibu Dra. Fauziah Djalil. Aisyiyah adalah organisasi perempuan yang didirikan karena perempuan harus bergerak dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Aisyiyah menempatkan kedudukan wanita dan pria dengan peranan yang sama namun tetap memperhatikan kaidah-kaidah agama Islam.

Forhati sebagai wadah berkumpulnya alumni Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) khususnya yang perempuan di bentuk tanggal 22 Desember 1998 di Jakarta. Forhati didirikan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pengetahuan keilmuan, visi, kemampuan, pekerjaan (karir) yang dimiliki agar bisa meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Forhati adalah wadah berkumpulnya alumni dari berbagai profesi namun memiliki tujuan yang sama. Sejak tahun 2021 yang lalu Majelis Wilayah (MW) Forhati Jambi dengan kepengurusan di pimpin ketua umum Hj. Pit Arzuna, S.Ag., MM telah melakukan beberapa program kerja seperti bidang ekonomi dan kewirausahaan, bidang politik hukum dan hak azasi manusia, serta bidang kesehatan dan lingkungan hidup.

Aisyiyah dan MW Forhati adalah organisasi perempuan yang sudah dikenal oleh masyarakat khususnya di Jambi. Aisyiyah dengan susunan pengurus yang cukup banyak mulai dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara sampai ketua majelis sebanyak 8 (delapan) tentu membutuhkan pengelolaan keuangan agar dapat menjalankan organisasi dengan baik. MW Forhati tidak jauh beda dengan organisasi Aisyiyah juga memiliki kepengurusan yang sangat banyak mulai dengan ketua umum, wakil ketua, sekretaris, bendahara sampai ketua bidang sebanyak 7 (tujuh) juga membutuhkan adanya pengelolaan keuangan.

Laporan keuangan organisasi Aisyiyah dan MW Forhati telah disusun dengan cukup baik terbukti organisasi perempuan ini telah melakukan pencatatan secara harian dengan membuat penerimaan kas dan pengeluaran kas. Organisasi ini juga telah membuat laporan bulanan dengan cara menjumlahkan semua yang ada di jurnal pengeluaran kas dan penerimaan kas ke dalam buku besar dan juga telah membuat laporan tahunan.

Permasalahan yang dihadapi organisasi Aisyiyah dalam pengelolaan keuangan yaitu belum ada persamaan persepsi tentang akun-akun yang digunakan sehingga masih ada perbedaan dalam menafsirkan akun-akun yang digunakan, misalnya akun pendapatan dan biaya. Penggunaan istilah yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan juga masih belum seragam. Perbedaan penggunaan nama akun dan kode akun akan mengakibatkan kesalahan dalam pemahaman antara pengurus pusat dan daerah.

Penyusunan neraca (Laporan Posisi Keuangan) organisasi masih belum di dukung dengan data yang jelas. Pengelolaan keuangan berjalan dengan baik apabila di dukung dengan dokumen dan bukti-bukti yang cukup. Data pendukung harus jelas sehingga penyusunan laporan keuangan seperti neraca dapat dilakukan dengan wajar. Pemeriksaan keuangan internal juga seharusnya dilakukan secara periodik sehingga kemungkinan salah saji dan hal-hal yang tak diinginkan tidak terjadi.

MW Forhati juga memiliki permasalahan yang tidak jauh beda dengan organisasi Aisyiyah. Pelaporan keuangan yang dilakukan masih sederhana dengan membuat pengeluaran kas dan penerimaan kas. Penggunaan akun-akun dan kode akun masih dalam pembenahan. Pemeriksaan internal secara periodik belum dilakukan secara konsisten.

Luaran dari pengabdian ini akan memberikan perubahan berupa peningkatan pemahaman dan pengetahuan mitra dalam mengelola keuangan, publikasi pada koran dan publikasi pada jurnal nasional. Keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian Pada Masyarakat ini diharapkan akan mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) program studi akuntansi. Luaran dalam bentuk publikasi diharapkan juga menambah Indikator Kinerja Utama (IKU) program studi.

2. METODE

Tahap Persiapan Pengabdian

Tahap survei dilakukan dengan memperhatikan pengurus Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Jambi dan Pengurus Majelis Wilayah Forhati Jambi yang akan dijadikan mitra pengabdian dan juga tempat pelaksanaan pengabdian. Tahap ini juga dilakukan berbagai hal seperti tentang menyusun

materi apa yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian.

Tahap sosialisasi

Setelah dilakukan survei dan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan ketua organisasi perempuan yang sudah dipilih dan menyampaikan maksud serta tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan PPM

Pelatihan akan dilaksanakan dengan menggunakan pelatihan ceramah (*lecture*) dengan memberikan pemahaman dulu tentang pengelolaan keuangan. Junaedi & Sjafrizal (2020) menyatakan bahwa komunikasi dosen dengan mahasiswa yang paling sering dipakai yaitu ceramah dimana pemberian materi dengan menggunakan ceramah maka akan ada interaksi langsung antara pemberi materi dengan yang menjadi peserta

Metode pelaksanaan pendampingan pengelolaan keuangan dibuat dalam bentuk pendampingan tentang pengelolaan keuangan dan membuat siklus akuntansi. Pemahaman mitra tentang siklus akuntansi sehingga nanti lebih mudah membuat laporan keuangan. Pendampingan memantapkan penggunaan akun-akun dan kode akun agar tidak terjadi perbedaan persepsi antara pengurus. Pendampingan bagaimana membuat laporan seperti laporan pengeluaran kas, penerimaan kas sampai nanti mampu menyusun laporan keuangan untuk organisasi.

Evaluasi Kegiatan dan Keberlanjutan program

Setelah seluruh kegiatan dijalankan maka tim pengabdian melaksanakan penilaian kegiatan dengan membagikan pertanyaan pada peserta pengabdian tentang hal-hal yang sudah diberikan. Indikator yang digunakan tim pengabdian adalah apakah ada perubahan pengetahuan mitra tentang siklus akuntansi mulai dari membedakan transaksi, pencatatan transaksi, pengkodean akun-akun sampai membuat laporan keuangan. Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan tim, diharapkan di tahun berikutnya dapat dilanjutkan dengan adanya program lainnya yang mampu memotivasi mitra untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan dan membuat laporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta terdiri dari pengurus Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Jambi dan Pengurus Majelis Wilayah Forhati Jambi berjumlah 15 orang pengurus PWA Jambi dan 15 orang pengurus MW Forhati Jambi. Peserta terlihat antusias dan memperhatikan dengan baik seluruh materi yang diberikan. Hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap manajemen keuangan sudah ada namun dalam praktek berorganisasi belum dilakukan sesuai dengan tuntunan organisasi dan standar akuntansi.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama satu hari untuk pengurus Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Jambi pada hari Kamis tanggal 7 September 2023 dan satu hari untuk MW Forhati pada hari Jumat tanggal 6 Oktober 2023. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari yang berbeda dan di tempat yang berbeda pula disesuaikan dengan agenda pengurus masing-masing. Kegiatan dengan organisasi Aisyiyah dilaksanakan di salah satu ruangan kampus Universitas Muhammadiyah Jambi dan kegiatan Forhati di adakan di salah satu ruang pertemuan di Kota Jambi. Jadwal pendampingan menggunakan agenda pengabdian yang sama dan jumlah waktu pelaksanaan pengabdian yang sama. Dokumentasi pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Tabel 1. Agenda pengabdian

Pukul	Agenda	Keterangan
13.00-13.10	Pembukaan	Tim dibantu mahasiswa
13.10-13.20	Sambutan dari ketua organisasi perempuan	Tim dibantu mahasiswa
13.20-13.30	Sambutan dari ketua Tim Pengabdian	Tim dibantu mahasiswa
13.30-14.45	Penyampaian materi pengelolaan keuangan	Ketua Tim Pengabdian
14.45-15.15	Tanya jawab	Tim Pengabdian
15.15-15.30	penutup	Tim dibantu mahasiswa



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan bersama organisasi Aisyiyah; (a) Pemaparan materi oleh narasumber, (b) Foto narasumber dan peserta.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan bersama organisasi Aisyiyah; (a) Foto narasumber dan peserta, (b) Pemaparan materi oleh narasumber.

Materi disampaikan dalam kegiatan ini yaitu mulai dari permasalahan-permasalahan apa yang sering ditemukan pada organisasi perempuan, mengapa pengelolaan keuangan itu penting, siklus akuntansi, penggunaan akun-akun dan cara pengkodean akun serta tuntunan keuangan yang digunakan di organisasi Aisyiyah dan Forhati. Peserta juga diberikan pemahaman cara membuat buku penerimaan kas dan pengeluaran kas sehingga apabila ada penerimaan uang bulanan anggota atau pengurus bisa langsung di catat dalam buku kas.

Hasil Evaluasi

Hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap pentingnya pengelolaan keuangan sudah ada namun mereka belum mempraktekkan secara utuh. Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar pengurus organisasi sudah tahu tentang pentingnya pengelolaan keuangan, adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaannya namun implementasi kepada organisasi belum dilaksanakan dengan baik. Pemahaman peserta tentang laporan-laporan yang dibutuhkan sebagian besar sudah memahami namun arti dan maksud pengkodean akun belum begitu mengerti dan belum diterapkan. Pencatatan ke dalam buku penerimaan kas dan pengeluaran kas masih sering belum dilakukan sesuai dengan tanggal kejadian sehingga hal-hal seperti ini bisa saja mengakibatkan adanya kelupaan mencatat sehingga bisa menimbulkan kesalahpahaman sesama pengurus dan anggota organisasi. Pencatatan sebaiknya dilakukan setiap tanggal terjadinya transaksi dan sesuai akun yang sudah dibuat sehingga kemungkinan ada *fraud* dapat dihindari.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta berkisar tentang seberapa penting pengelolaan keuangan dalam organisasi perempuan, permasalahan yang sering dihadapi dalam mengelola keuangan, pengetahuan peserta tentang siklus akuntansi, pengetahuan peserta tentang buku kas dan cara mencatat transaksi ke dalam buku kas.

Keaktifan peserta memperlihatkan semua peserta pengabdian ini serius mengikuti kegiatan. Tim mengamati dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta pengabdian terlihat kalau peserta sebagian sudah mengetahui arti pentingnya pengelolaan keuangan namun dalam implementasi di organisasi belum dijalankan sesuai dengan standar dan tuntunan yang ada di organisasi tersebut. Pengabdian ini diharapkan di tahun berikutnya dapat dilanjutkan dengan adanya program lainnya yang mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam mengelola keuangan.

Harapan peserta adalah adanya penyuluhan lanjutan dari tim untuk tahun-tahun akan datang terutama dalam hal pendampingan keuangan. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan sesi foto bersama tim dengan peserta dan acara ramah tamah.

4. SIMPULAN

Pengurus organisasi Aisyiyah Jambi dan Forhati Jambi semakin memahami arti pentingnya pengelolaan keuangan dalam sebuah organisasi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Pengurus menyadari bahwa kekeliruan dalam penggunaan akun dan perbedaan persepsi dalam penggunaan akun akan mengakibatkan kesalahan penyajian dalam laporan keuangan. Pengurus semakin mengerti tentang akun-akun yang ada dalam laporan keuangan dan perbedaan akun-akun tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim menyampaikan ucapan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang sudah mendanai kegiatan ini dan terima kasih kepada Pengurus Pimpinan Wilayah Aisyiyah Jambi dan Majelis Wilayah Forhati Jambi yang telah memberikan dukungan dan kerja samanya kepada tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

Apituley, Y. M. T. N., Bawole, D., Siahainenia, S. M., & Kaya, I. R. G. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Usaha Perikanan Tangkap Skala Kecil di Pulau Ambon Dalam Menggunakan Log Book Keuangan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 367–374. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.363>.

Baridwan, Z. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI*. Edisi 5. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit YPKN.
- Irianti, K. B., Ningrum, D. S., Sakti, T. P. E., Purnamasidi, A. H., Siddi, P., & Wijayanti, A. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 123–126.
- Junaedi, A., & Sjafrizal, T. (2020). Komunikasi dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran melalui metode ceramah. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(09), 30–40. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/116>.
- Muryani, E., Suhartini, D., Gunawan, A., Yustiyawan, R. H., & Pratiwi, Y. E. (2020). Pendampingan Motivasi Peningkatan Kinerja Pengurus dalam Pengelolaan Organisasi dan Informasi Teknologi Koperasi Wanita di Kecamatan Driyorejo Gresik. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.30651/hm.v1i2.5468>.
- Nadia, S., Apriyani, F., Firda, Z., Yulianti, Y., & Indriana, H. (2023). Mofiplan Moms: Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Berbasis 7 Elemen Pengembangan Masyarakat. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 287–293. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i2.6159>.
- Nurfaizah, N., Faizah, A. N., & Sholihati, Z. I. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 3(1), 10–17. <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/1224>.
- Octovian, R., Mardiaty, D., Winarsa, H., Abidin, A. Z., Hindriari, R., & Gunartin, G. (2020). Penyuluhan Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i2.3976>.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sianturi, Novdin, M & Purba, Djahotman. (2021). *Analisis Laporan Keuangan untuk Teknik dan Ekonomi*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Sihombing, R., Panggabean, E. C., Manullang, E. J., & Pardosi, R. J. (2023). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dan Pelatihan Kewirausahaan di Desa Sipahutar Kecamatan Sipoholon. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6570–6576.
- Sukirman, Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), h.166.
- Utami, K., & Fadila, A. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Anggota Koperasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1470–1477.